Proses konstruksi ruas jalan tol Depok - Antasari baru mencapai 20%.

Suarmin Tioniwar, Direktur Operasional Citra Marga Nusaphala Persada

Citra Marga Kebut Jalan Tol Sebelum PON

PT Citra Marga siapkan belanja modal Rp 2,97 triliun

Putri Werdiningsih

JAKARTA. PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk mengalokasikan belanja modal alias *capital expenditure* sebesar Rp 2,97 triliun pada 2016. Angka belanja modal ini lebih rendah jika dibandingkan dengan alokasi tahun ini yang mencapai Rp 4,9 triliun.

Dana belanja modal ini akan mereka pakai untuk melanjutkan proyek yang kini tengah berjalan, Misalnya proyek jalan tol Depok–Antasari dan jalan tol Soreang–Pasir Koja.

Suarmin Tioniwar, Direktur Operasional PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, Kamis (19/11) menjelaskan, untuk tol Depok-Antasari, Citra Marga berencana menyambungkan ruas jalan tol tersebut hingga Brigif. Saat ini, proses konstruksi tol Depok–Antasari baru mencapai 20%.

Mengingatkan saja, ini adalah proyek tol gotong-royong antara Citra Marga dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dan PT Hutama Karya (Persero).

Saat ini proses pembebasan lahan jalan tol Depok–Antasari masih berlangsung. Pembebasan lahan seksi I paket I yakni Antasari-Brigif sepanjang 6,9 kilometer (km) telah selesai 90%. Sementara pembebasan lahan seksi I paket II Brigif–Krukut–Sawangan sepanjang 6,3 km telah mencapai 50%. Citra Marga menargetkan pada awal Maret 2016 nanti, bisa memasuki tahap konstruksi paket II.

Sementara untuk proyek ruas jalan tol Soreang–Pasir Koja, saat ini Citra Marga tengah mencari duit untuk mendanai 70% dari total investasi. Besar dana yang haru mereka cari Rp 1,51 triliun. Perusahaan berkode CMNP di Bursa Efek Indonesia tersebut berharap, persoalan pendanaan rampung akhir 2015. Maklum, mereka menargetkan pembangunan tol Soreang–Pasir Koja rampung sebelum Pekan Olahraga Nasional (PON) di Bandung tahun 2016.

Di luar dua proyek tol tadi, Citra Marga baru saja memenangkan konsesi atas ruas tol Bojong Gede–Yasmin–Ciawi–Sukabumi. Namun dengan alasan masih dalam tahap uji kelayakan, Citra Marga belum memasukkan proyek tersebut dalam prioritas proyek yang akan digarap pada tahun depan. Sebab pasca uji kelayakan, proyek ruas tol tol Bojong Gede–Yasmin–Ciawi–Sukabumi baru akan masuk tahap tender pengerjaan.

Soal rencana pendanaan belanja Modal, Suarmin belang, manajemen CMNP berencana menerbitkan obligasi dengan nominal lebih dari Rp 1 triliun. Selain itu CMPN akan juga mengoptimalkan penggunaan dana dari kas internal perusahaan ini. Setelah dua opsi pendanaan itu, baru mereka mencari tambahan dari pinjaman pihak ketiga seperti perbankan dan lembaga keuangan.

Berkah tarif naik

Manajemen CMNP mengakui pekerjaan proyek jalan tol tahun ini terlambat dimulai. Walhasil penggunaan belanja modal tahun ini diprediksi juga tipis, cuma Rp 1,18 triliun hingga akhir tahun.

Meski begitu, Citra Marga tak ciut hati menatap tahun depan. Perusahaan tersebut berharap pengerjaan dua proyek tahun depan bisa sesuai target. Alhasil, bisa segera mendatangkan penghasilan.

Apalagi, Citra Marga juga baru mendapatkan penyesuaian tarif atas ruas tol Ir Wiyoto Wiyono (JIUT). Tarif tol untuk mobil, truk dan bus yang semula Rp 8.000, naik menjadi Rp 9.000 per 1 November 2015. "Kenaikan ini ada pengaruhnya selama dua bulan kedepan, tapi bagaimana hasilnya tunggu tanggal mainnya saja," kata Suarmin. ■

Industri Otomotif Lokal

KONTAN/Cheppy A Muchlis

Ketua Umum Persatuan Insinyur Indonesia (PII) Bobby Gafur Umar (kedua kanan) berbincang dengan CEO PT Bakrie Autoparts Boy Purnadie saat diskusi tentang industri otomotif di Jakarta, Kamis (19/11). PII menegaskan pentingnya pendalaman struktur industri otomotif di dalam negeri. Diskusi ini juga dihadiri produsen otomotif nasional dan Gaikindo.

■ KOMPONEN

Pebisnis Onderdil Dipaksa Turunkan Harga

JAKARTA. Kelesuan bisnis mobil dan sepeda motor berefek domino ke industri komponen. Pebisnis komponen menjerit karena agen pemegang merek (APM) memaksa mereka memangkas harga jual komponen 10% lebih.

Hamdani Dzulkarnaen Salim, Ketua Gabungan Industri Alat Mobil dan Motor (GIAMM) menuding, APM tidak mau labanya turun di tengah lesu penjualan yang lesu. "Mereka cenderung ingin menjaga margin keuntungan, akhirnya imbasnya mereka melakukan memangkas ongkos dari komponen otomotif," tudingnya, Kamis (19/11).

Di sisi lain, pebisnis komponen dalam negeri sangat bergantung pada pasar kepada pabrikan. Seperti kita ketahui, ada dua pasar komponen yakni *original equipment manufacturer* (OEM) alias yang dijual kepada pabrikan APM. Pasar lain yakni penjualan *after sales service*. Masalahnya, porsi penjualan mereka OEM mencapai 60%-70% dan 30%-40% ke *after sales service*.

Tekanan untuk menurunkan harga jual dari APM, ditambah pelemahan rupiah, tak urung membikin pebisnis komponen makin merana. Catatan GIAMM, dari awal tahun ada 10 perusahaan komponen yang gulung tikar. "Tapi bisa jadi ada lebih dari itu kalo ingin ditelusuri lebih dalam," ujar Hamdani.

Hingga akhir tahun nanti, GIAMM memprediksi nilai penjualan komponen secara nasional akan turun 20%. Karena itulah, sejumlah pebisnis komponen dalam lingkup GIAMM tengah menyusun strategi untuk meminimalisasi penurunan nilai penjualan. Semisal, dengan meningkatkan penjualan ekspor.

Porsi penjualan komponen ke OEM atau APM mencapai 60%-70%.

PT Astra Otoparts Tbk menuturkan pendapat taj jauh beda. Produsen komponen yang merupakan bagian dari Grup Astra itu, mengaku kinerja juga menurun lantaran permintaan komponen oleh pabrikan yang sedang lesu.

Tak hanya itu, manajemen Astra Otoparts juga mengaku terganjal oleh kenaikan upah buruh dan harga bahan baku yang semakin mahal. "Ketiga masalah ini cukup membuat bisnis kami terantam," aku Direktur PT Astra Otoparts Tbk Hugeng Gozali.

Mengintip laporan keuangan kuartal III-2015, pendapatan Astra Otoparts tercatat Rp 8,67 triliun. Catatan pendapatan itu turun 5,56% ketimbang pendapatan pada kuartal III-2014 yakni Rp 9,18 triliun.

David Oliver Purba

Siasat Bisnis

Seni Promosi Donald Trump

Jennie M Xue,
Kolumnis Internasional Serial Entrepreneur dan Pengajar Bisnis, Berbasis di California, Amerika Serikat

Anda tentu mengenal Donald Trump, peserta konvensi calon presiden Amerika Serikat dari Partai Republik. Sosok ini juga terkenal di Indonesia lantaran kampanyenya dihadiri oleh tokoh politik dan bisnis dari Indonesia.

Donald Trump sinonim dengan properti papan atas, hotel-hotel berbintang lima, padang golf kelas dunia, resort ala dunia dongeng, dan reality TV show. *Ia juga dikenal dengan merek* fashion*-nya yang baru dan pernah memenangkan Piala Emmy.* Trump is larger than life. *Mungkin ia adalah miliarder paling terkenal di dunia.*

Donald Trump identik dengan bisnis spektakuler dan showmanship. *Ia adalah seorang miliarder dalam arti sebenarnya. Dengan akumen bisnis, kemampuan negosiasi hebat, dan ahli mempromosikan diri, nama besarnya semakin meroket di kancah internasional. Kini, Trump adalah ikon internasional.*

Kecintaannya akan investasi properti diwariskan dari ayah Fred Trump. Fred bekerja sebagai pendiri dan pemilik beberapa gedung apartemen kelas menengah di Queens dan Brooklyn. Trump kecil memulai karier bisnisnya sebagai pegawai ayahnya di gedung apartemen. Walaupun orang tuanya kaya-raya dan memiliki rumah dengan 23 kamar.

Apa saja yang Donald kecil kerjakan adalah termasuk menyapu, membersihkan gedung, dan membetulkan berbagai kerusakan ringan dengan tangan sendiri. Ayahnya mengajarkan untuk hidup hemat, efisien dalam kerja dan mengelola properti. Lampu yang tidak dipakai, pasti ia matikan untuk menghemat listrik.

Donald kecil dikenal cerdas, asertif, dan nakal, sehingga di usia 13 tahun ia dikirim untuk belajar di New York Military Academy yang berdisiplin ala militer. Disiplin ala militer menjadi kapital diri yang tidak ternilai di masa depan. Pendidikan tingginya dicapai di Wharton School of Business University of Pennsylvania. Selulusnya, ia kembali bekerja di dunia real estate.

Sejak 1970an, Donald J. Trump muda telah membangun Manhattan dengan mengakuisisi properti–properti kadaluwarsa. Ia melakukan proses gentrifikasi dengan mempromosikan lingkungan baru bagi properti modernnya. Commodore Hotel tua terletak di depan Grand Central Station diakuisisi dan dia renovasi sebelum menjelma menjadi Grand Hyatt Hotel yang berwarna mengkilat keemasan.

Periode 1970-an adalah tahun-tahun sulit bagi pemerintahan New York City yang berhutang US$ 6 miliar dan menjelang bangkrut. Bagi Trump, ini adalah kesempatan emas untuk mengakuisisi properti-properti yang menjelang atau telah bangkrut. Strateginya? Networking with power brokers. *Berhubungan baik dengan pengambil keputusan kota, para bankir, dan para shakers.*

Kemudian ia mendirikan Trump Tower di tahun 1980. Ini sekaligus menerjemahkan "siapa itu Donald Trump" yang merupakan kombinasi dari perkantoran, pertokoan, dan kondominium prestisius dengan pemandangan menakjubkan Manhattan. Trump Tower membeli "hak udara" atau "air rights" *dari Tiffany & Co Building, sehingga pembangunan 58 lantai berhasil tanpa hambatan hukum.*

Lalu, di tahun 1980an, ia terlibat dengan pendirian kasino di Atlantic City. Dengan profit US$ 30 juta per bulan kala itu, kapital mengucur untuk pendirian Trump Park, Trump Plaza, dan St. Moritz Hotel.

Di tahun 1987, otobiografinya The Art of the Deal berada di puncak New York Times' Best-Sellers List. Sejak itu, ia sadar betul bahwa nilai merek "Donald Trump" lebih besar daripada nilai bisnis-bisnisnya. Ini adalah realisasi luar biasa yang menjadi kapital tidak ternilai yang bisa dikapitalisasikan masif. Super star *telah lahir!*

Dengan sukses barunya, bank-bank mengucurkan banyak kapital untuk akuisisi maskapai penerbangan Trump Shuttle, properti resort di Florida, yacht *seharga US$ 30 juta, klub bola, dan sebagainya. Di tahun 1988, ia mengakuisisi The Plaza senilai US$ 390 juta. Dia juga mulai membangun Trump Taj Mahal Casino senilai US$ 1 miliar di Atlantic City.*

Pada era 1990-an, Donald Trump berutang US$ 8 miliar ke bank dan US$ 975 juta ke individu karena resesi. Gelembung properti NYC kolaps seketika dan kredit bank sangat dibatasi. Net worth *Trump menukik deras.*

Hebatnya, ia berhasil mendapatkan US$ 65 juta bridge loan *untuk bertahan dengan menggunakan "nama hebatnya" alias "merek Trump" sebagai "agunan."*

Dengan kehebatannya mempromosikan diri dan merek Trump, kembali ia berhasil merestrukturisasi utang sehingga ia berhasil terbebas dari jeratan utang-utangnya. Kata-kata bijaksana dari Donald Trump, "Dalam kesulitan, kita belajar tentang kemampuan-kemampuan terbaik dari diri kita."

Akhir kata, kapitalisasi merek atau "brand capital" *merupakan aset paling berharga yang bisa menjadi penyelamat tunggal ketika kapital-kapital lainnya telah gagal bertahan.* ■

Info Tender & Lelang

Pekerjaan Kemen PU Perumahan Rakyat

■ Preservasi rekontruksi jalan Tampo – Dalam Kota Raha – Tondasi
Agensi: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kode Lelang: 4122064)
Satuan kerja: Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah III Provinsi Sultra (Buton)
Bidang/sub. bidang: pekerjaan konstruksi jalan raya (kecuali jalan layang), jalan, rel kereta api, dan landas pacu bandara (SI003)
Nilai pagu paket: Rp 19.774.256.000,00
Nilai HPS paket: Rp 19.771.137.000,00
Sumber dana: APBN

Pendaftaran:
Senin, 9 November – Senin, 23 November 2015 melalui *http://lpse.pu.go.id/eproc/*

Pekerjaan Airnav Indonesia

■ Design & build pekerjaan pembangunan ATC Tower dan bangunan operasional di Bandara Internasional Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang, Bandara Depati Amir Pangkalpinang Dan Bandara Supadio PontianAK
Agensi: Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (Kode Lelang: 51700)
Satuan kerja: Kantor Pusat
Bidang/sub. bidang: pekerjaan konstruksi bangunan gedung
Nilai pagu paket: Rp 115.360.000.000,00
Nilai HPS paket: Rp 113.546.387.000,00
Sumber dana: BUMN

Pendaftaran:
Minggu, 15 November – Senin, 23 November 2015 melalui *http://eproc.airnavindonesia.co.id/eproc/*

Pekerjaan di Basarnas

■ Pekerjaan pengadaan pakaian rescue Badan SAR Nasional
Agensi: Badan SAR Nasional (Kode Lelang: 824469)
Satuan kerja: Kantor Pusat Basarnas
Bidang/sub. bidang: pengadaan barang/ tekstil, pakaian jadi dan alat keselamatan kerja yang masih berlaku
Nilai pagu paket: Rp 1.450.000.000,00
Nilai HPS paket: Rp 1.450.000.000,00
Sumber dana: APBN

Pendaftaran:
Senin, 16 November – Minggu, 22 November 2015 melalui *http://lpse.basarnas.go.id/eproc/*

SEREMONI

BRISyariah Gelar CEO Mengajar

(Sidrap, 18/11). Dalam rangka Milad BRISyariah yang menginjak usia ke 7 Tahun pada 17 November 2015, BRISyariah menyelenggarakan kegiatan CEO Mengajar yang ini dilaksanakan di Yayasan Pondok Pesantren Al-Uswatul Wutsqaa di Kabupaten Sidrap, Sulawesi Selatan. Acara ini diikuti oleh 400 siswa dan 60 tenaga pengajar Pondok Pesantren Al-Uswatul Wutsqaa. Pada kegiatan ini, Moch. Hadi Santoso selaku Direktur Utama BRISyariah mengajarkan tentang pengenalan Otoritas Jasa Keuangan dan industri jasa keuangan, serta materi motivasi para siswa sebagai generasi penerus bangsa.

Dihari yang sama, BRISyariah juga melakukan penandatanganan perjanjian kerjasama tabungan Simpanan Pelajar Islamic Banking (SimPel iB) bersama Yayasan Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Kabupaten Sidrap, Sulawesi Selatan. Acara ini dihadiri Direktur Utama BRISyariah Moch. Hadi Santoso (berpeci dan sarung khas bugis), Direktur Operational BRISyariah Wildan, Ketua Yayasan dan Pimpinan Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Sidrap.

DILBERT™